BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Gambaran Umum Perusahaan

4.1.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Young Entrepreneur Academy (YEA) Indonesia merupakan lembaga pendidikan alternatif bagi anak muda yang ingin belajar menjadi seorang wirausaha. Berdiri pada tanggal 31 Oktober 2007. Angkatan pertama dibuka di kota Batam, baru tahun 2009 dipindahkan ke kota Bandung. Alasan pemindahan karena Bandung merupakan kota yang kondusif dan dinamis bagi perkembangan industri kreatif yang identik dengan anak muda. Sampai saat ini (November 2015) YEA telah membuka sebanyak 27 angkatan, dimana satu angkatan maksimal terdiri dari 25 orang per-kelas dan dibuka setiap 4 bulan satu kali.

Program pendidikan yang YEA tawarkan adalah program 6 bulan jadi wirausaha. Dirancang dengan menarik, interaktif dan berbasis pada metode *Experiential Learning* dimana 70% proses belajar merupakan kegiatan praktik dan 30% lagi adalah teori. Dengan metode tersebut YEA Indonesia yakin dapat melahirkan wirausaha-wirausaha muda yang siap baik secara keilmuan, ketrampilan maupun mentalitas.

Dibawah bimbingan langsung para *trainer*, fasilitator dan praktisi bisnis yang berpengalaman, siswa akan dilatih/diajar/dididik (*training*, *coaching*, dan

mentoring) untuk memahami bagaimana cara memulai usaha, mengelola usaha dan kemudian mengembangkan usaha tersebut.

YEA juga merupakan satu-satunya lembaga pendidikan yang berkomitmen penuh untuk melahirkan para wirausaha muda. Oleh sebab itu, lulusan YEA sama sekali tidak diberikan gelar atau ijazah, karena mereka belajar bukan untuk melamar kerja *(job seeking)* melainkan untuk menciptakan lapangan kerja *(job creating).*

A. Visi YEA Indonesia

Menjadi jembatan kemakmuran bagi bangsa Indonesia dengan menciptakan para wirausaha yang handal dan berintegritas.

B. Misi YEA Indonesia

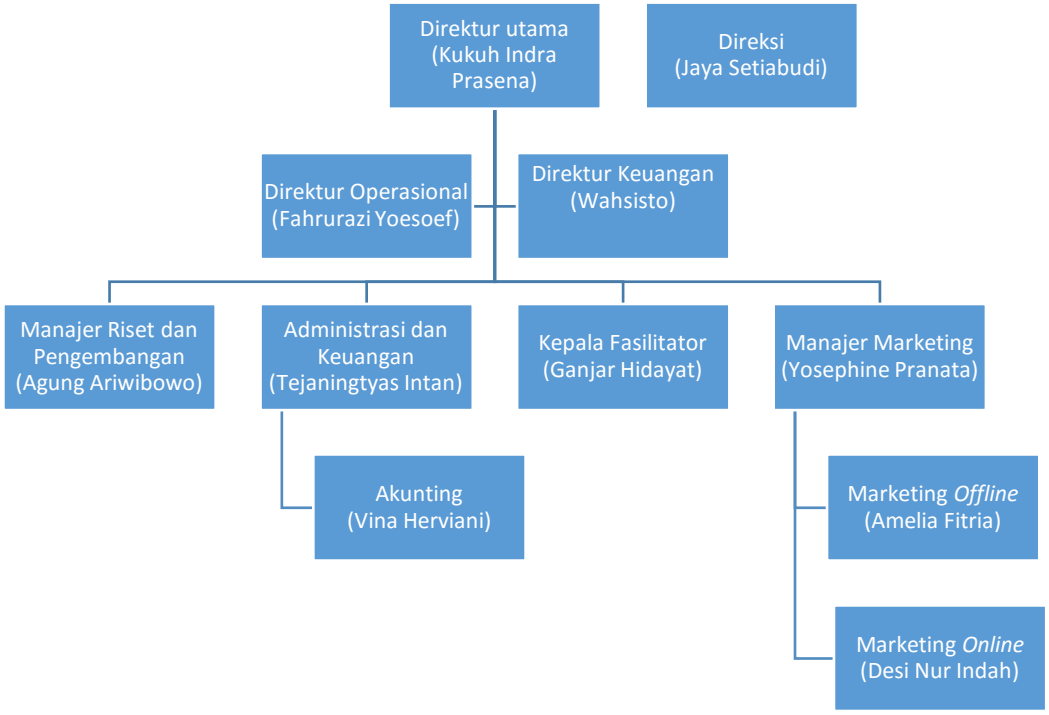
a. Menggeser paradigma generasi muda dari mental pencari kerja, menjadi mental pencipta lapangan kerja.
b. Membuat pelatihan wirausaha yang menyenangkan, praktis bukan teoritis.
c. Membantu perubahan perilaku siswa yang tadinya berpola pecundang, menjadi berpola pemenang.
d. Menanamkan nilai-nilai ‘Momentum’ dalam diri siswa.

C. Logo YEA Indonesia

Gambar 4.1
Logo YEA Indonesia

4.1.1.2 Struktur Organisasi YEA

Dalam menjalankan roda organisasi perusahaan, YEA Indonesia memiliki struktur organisasi yang didalamnya terdapat dewan direksi dan dipimpin oleh seorang Direktur dan dibantu oleh seorang Kepala sekolah. Untuk mendukung keberlangsungan hidup perusahaan, direktur dan kepala sekolah dibantu beberapa divisi sebagaimana tercantum dibawah ini:



Gambar 4.2
Struktur Organisasi YEA Indonesia

Dari struktur organisasi tersebut, YEA ingin menciptakan sebuah ekosistem bisnis dimana nantinya YEA akan memiliki lembaga yang mendukung siswa maupun alumni dalam menjalankan serta mengembangkan bisnis mereka, salah satu contoh yang sedang dikembangkan adalah YEA *Capital*, yaitu lembaga permodalan bagi alumni.

4.1.1.3 Uraian Tugas Perusahaan

Berikut uraian tugas dari struktur organisasi perusahaan yang ada di YEA Indonesia yang terkait dengan bidang kerja praktek :

1. Direktur Utama

Direktur Utama adalah orang yang memainkan peranan utama bagi kelangsungan hidup perusahaan secara keseluruhan, diantaraya :

1) Merencanakan, mengelola dan menganalisis segala aktivitas fungsional perusahaan.
2) Merencanakan dan mengelola proses penganggaran, lalu mengamati dan menganalisa apabila ada kejanggalan dalam prakteknya.
3) Mengelola perusahaan sesuai dengan tujuan strategis perusahaan
4) Merencanakan, mengelola dan mengeksekusi perencanaan strategi perusahaan untuk jangka waktu menengah maupun panjang dengan mengacu pada visi dan misi perusahaan.
5) Mengidentifikasi dan meningkatkan performa operasional perusahaan dengan cara memotivasi karyawan.
6) Menganalisis dan mengambil langkah paling prioritas bagi alokasi sumber daya dan penganggaran perusahaan.
7) Membuat kebijakan,prosedur, dan standar pada organisasi perusahaan.

2. Direktur Operasional

Direktur Operasional Perusahaan berperan sangat besar karna peranannya dalam memimpin operasional perusahaan harus berjalan dengan baik dan lancar. Uraian tugas Direktur Operasional yaitu :

1) Mengadakan peran pemimpin dari hari kehari untuk perusahaan dengan operasional yang intens.
2) Mengelola dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi operasi perusahaan.
3) Meningkatkan sistem operasional, proses dan kebijakan dalam mendukung visi dan misi perusahaan.
4) Bertindak sebagai asset bagi Direktur Utama.
5) Sebagai tandem Direktur Utama dalam memimpin perusahaan.
6) Melatih calon pimpinan operasional.
7) Melengkapi peran eksekutif lainnya.

3. Direktur Keuangan

Direktur keuangan perusahaan memiliki tugas pokok serta wewenang yang besar dalam pengadaan pendanaan, pembelanjaan, pembentukan anggaran dan pembuatan laporan keuangan dalam perusahaan. Adapun uraian tugas Direktur Keuangan yaitu :

1) Mengkoordinir perumusan strategi jangka panjang sebagai dasar perumusan rencana kerja dan anggaran perusahaan.
2) Memberlakukan langkah-langkah yang dapat mengurangi dan menanggulangi berbagai jenis resiko finansial yang dapat dihadapi oleh perusahaan.
3) Memastikan agar seluruh unit usaha dan wilayah kerja perusahaan mematuhi *standard operating prosedur* (SOP) keuangan yang berlaku

untuk masing-masing fungsi sesuai dengan rencana yang telah disetujui.

4) Memastikan konsolidasi keuangan yang akurat dan tepat waktu untuk keperluan pelaporan kepada direksi dan komisaris perusahaan.
5) Memastikan ketersediaan dana operasional yang dibuuhkan oleh perusahaan untuk kegiatan operasional sehari-hari.

4. Manajer Riset dan Pengembangan

Memiliki uraian tugas sebagai berikut :

1) Memperbaharui materi.
2) Meriset kurikulum apa saja yang bisa dipakai dalam pembelajaran.
3) Membuat *simulation game* untuk pelatihan di YEA.
4) Merancang program perusahaan.
5) Sebagai fasilitator atau pengajar di YEA.

5. Administrasi dan Keuangan

Bagian ini merupakan jabatan yang sangat penting dalam sebuah perusahaan, karena sebagai ujung tombak yang kaitannya dengan keuangan. Berikut uraian tugasnya :

1) Mengagendakan Surat Masuk dan Surat Keluar.
2) Mengarsip Surat Masuk dan Surat Keluar.
3) Membantu pengelolaan Kas Kecil.
4) Mengambil keputusan yang berkaitan dengan investasi.
5) Mengambil keputusan yang berkaitan dengan pembelanjaan.
6) Mengambil keputusan yang berkaitan dengan deviden.

7) Merencanakan, mengatur dan mengontrol perencaaan, laporan dan pembiayaan perusahaan.
8) Merencanakan, mengatur dan mengontrol arus kas perusahaan.
9) Merencanakan, mengatur dan mengontrol anggaran perusahaan.
10) Merencanakan, mengatur dan mengontrol pengembangan sistem dan prosedur keuangan perusahaan.
11) Merencanakan, mengatur dan mengontrol analisis keuangan.

Bagian keuangan di bantu oleh Divisi Akunting yang memiliki kredibilitas tinggi menjalankan tugasnya. Adapun tugas akunting adalah :

1) Memastikan semua laporan harian, mingguan dan bulanan sudah bersifat akurat.
2) Mengatur dan mengarahkan pencatatan neraca perusahaan terutama menjaga keseimbangan neraca R/L.
3) Merencanakan strategi akunting perusahaan secara tepat.
4) Mengevaluasi dan menganalisa implementasi sistem akunting untuk memberi masukan terhadap sistem keuangan dan strategi bisnis perusahaan.
5) Mengarahkan fungsi dan kinerja unit dan bagian akunting agar dapat berjalan optimal dan meningkatkan kinerja SDM akunting.
6) Menyusun dan juga menyajikan laporan dari keuangan yang berfungsi sebagai asersi manajemen yang ditunjukan untuk pihak luar.

6. Kepala Fasilitator

Bagian ini memiliki tugas sebagai berikut :

1) Bertanggung jawab terhadap pembelajaran di YEA.
2) Membuat jadwal kurikulum pembelajaran di YEA.
3) Mengatur fasilitator daridalam maupun luar YEA.
4) Membagikan hasil rapot setiap projek pembelajaran di YEA.
5) Sebagai mentor atau pembimbing mahasiswa/i YEA.

7. **Manajer *Marketing***

Seorang eksekutif yang bertanggung jawab untuk berbagai kegiatan pemasaran, diantaranya :

1) Membuat strategi *marketing.*
2) Merancang sistem baik *offline* maupun *online.*
3) Membuat *event-event entrepreneur*.
4) Bertanggung jawab terhadap target-target yang harus dicapai.
5) Berkolaborasi dengan korporate untuk pembinaan wirausaha-wirausaha muda maupun pensiunan.

Manajer *marketing* dibantu oleh dua bagian yaitu *marketing offline* dan *marketing online*. *Marketing online* yaitu proses transaksi penjualan barang dan jasa yang menggunakan teknologi elektronik yang dapat memudahkan para konsumen. Seorang *customer* dapat melihat detail yang YEA tawarkan dengan bantuan data yang diakses melalui internet. Bagian *markeing online* juga tidak perlu melakukan perjalanan untuk menghampiri *customer*. Sedangkan bagian

marketing offline bertugas mengunjungi atau bertemu customer untuk mengetahui atau menawarkan langsung, contohnya seperti mengadakan *roadshow*.

4.1.1.4 Aktivitas Perusahaan

A. YEA *Reguler*

Kesuksesan setiap orang dalam berwirausaha ditentukan oleh dirinya sendiri. Para *mentor* dan *fasilitator* di YEA Indonesia hanya membantu percepatan prosesnya karena *sharing* dan *mentoring*/*coaching* yang diberikan tentu akan meminimalisir proses *trial* dan *error* atau jatuh bangunnya seorang pebisnis pemula. Sepanjang peserta menegakkan disiplin diri dan menerapkan semua yang diajarkan oleh para *mentor* dan *fasilitator,* keberhasilan membangun usahanya tentu akan jauh lebih besar. Adapun proses pembelajaran yang dilakukan di YEA Indonesia hingga akhirnya menciptakan pengusaha baru, penulis menyampaikan penjelasannya dibawah ini:

1. Kurikulum

Dengan mengadopsi kurikulum sekolah-sekolah bisnis terbaik dunia menjadikan kurikulum yang dimiliki YEA sangat berbeda dengan kebanyakan sekolah-sekolah binis yang ada di Indonesia pada umumnya. Dengan sistem pendidikan yang memperbanyak praktik, simulasi, permainan serta projek-projek bisnis yang nyata (*expriential learning*), siswa diharapkan lebih mudah dan cepat memahami *real* business yang akan dijalaninya kelak. Mengasah *multiple intelligence* dengan memberikan banyak keilmuan praktis, kepribadian serta kerohanian sebagai tujuan esensi seorang *entrepreneur*. Adapun materi-materi yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1
Kurikulum YEA Indonesia

Yea *Starting* (Bulan 1-2)	**Yea *Managing* (Bulan 3-4)**	**Yea *Expanding* (Bulan 5-6)**
Ecamp	*Basic Courtesy in Business*	Permodalan dan Investasi
Field Trip UKM	*Field Trip UKM*	*Field Trip UKM*
People Management I	*People Management II*	*Franchising*
SWOT-ing (practice)	*Cashflow Game (practice)*	*Event Organizer (practice)*
Time Management	*Accounting for Biz Owner*	*Business Model Canvas*
Materi Reporting	*Finance*	*Business Plan*
Communication Skill	Praktik *Entrepreneur* Lapangan (magang)	*Business Plan (practice)*
Selling Skill	*How to Systemize Business*	*Retail Management*
Selling Competition (practice)	*Home Business (practice)*	*Legal Aspect*
Simply Marketing	*Leverage*	*Business Coaching Clinic*
Creative Thinking	*Project Management*	
Creative Promotion	*Negotiation Skill*	
Promotion Competition (practice)		
5 Ways to Increase Profit		

2. Sistem Pengajaran di YEA

YEA selama ini telah memadukan sistem pembelajaran antara *'training-coaching-mentoring'*, dengan alur sebagai berikut :

1) Siswa akan dibekali dengan materi yang berhubungan dengan tugas praktik yang akan dikerjakan. Materi-materi yang diberikan sudah distandarisasi dan akan disampaikan oleh para *certified trainer* YEA. Oleh sebab itu, tahap ini disebut *training*.
2) Siswa akan diberi tantangan melalui tugas di lapangan agar bisa mempraktekkan teori yang sudah diajarkan. Hasil kegiatan siswa

dilapangan akan di-*review* untuk mengevaluasi apakah ada penyimpangan antara teori dan praktik di lapangan. Akan ada fasilitator yang membantu siswa untuk menemukan solusi atas permasalahan yang terjadi di lapangan. Oleh sebab itu tahap ini disebut *coaching*.

3) Pasca tugas di lapangan siswa akan dipertemukan dengan praktisi bisnis atau disebut sesi *mentoring*. Fungsi mentor ini adalah memberikan trik-trik teknis berhubungan dengan tugas lapangan yang telah siswa lalui. Oleh karena itu, mentor haruslah praktisi bisnis yang ahli di bidangnya. Fungsi mentor juga membimbing para siswa pada saat menjalankan usaha yang sebenarnya atau setelah menyelesaikan program belajarnya.

YEA Indonesia saat ini selain membuka program regular 6 bulan menjadi pengusaha, YEA juga sedang bekerjasama dengan Telkom *University* untuk membuka program MM-YEA, dimana mahasiswa Magister Manajemen Telkom *University* akan mendapatkan pelajaran *entrepreneurship* yang menggunakan kurikulum dan cara yang hampir sama dengan program 6 bulan menjadi pengusaha, tetapi dilakukan selama 3 semester yaitu semester 1 sampai semester 3. Diharapkan dengan program tersebut, mahasiswa MM Telkom *University* akan mendapatkan ilmu *entrepreneurship* dengan diperbanyak prakteknya dibandingkan teorinya, dididik langsung oleh para praktisi, memiliki jejaring pengusaha, memiliki mentor dan ketika lulus mereka sudah siap membuka lapangan pekerjaan bukan mencari pekerjaan.

YEA Indonesia selain harus bekerjasama dengan kampus-kampus yang ada di Indonesia, khususnya di Jawa Barat, pihak YEA juga harus bekerjasama dengan

pihak pemerintah. Hal tersebut karena saat ini pemerintah Indonesia, baik di tingkat Kota/Kabupaten, Provinsi dan juga Pemerintah Pusat sedang gencar-gencarnya mensosialisasikan gerakan berwirausaha dikalangan anak muda. Dengan terjalinnya kerjasama tersebut diharapkan YEA akan semakin konsisten dan terpercaya dalam menciptakan wirausaha baru, dan yang paling terpenting adalah YEA bisa didukung penuh oleh pemerintah baik secara materi maupun akses untuk pengembangan YEA di Indonesia khususnya dan dikancah Asia pada umumnya.

B. YEA XPro

YEAXPro merupakan singkatan dari *Young Enterpreneur Academy Executive* Program. Program ini didedikasikan secara khusus bagi mereka yang tak punya kesabaran yang tinggi untuk cepat bertumbuh, berkembang dan maju dalam karir kewirausahaannya. **YEAXPro** dibuat untuk menjadi bahan percepatan atau akselerasi bisnis mereka, baik bagi yang termasuk kategori ***start-up*** (pemula) maupun ***grow-up*** (berkembang) karena kurikulum dan materi yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan setiap segmennya. Tidak ada batasan usia dan status apapun untuk bisa mengikuti program ini.

Semua materi disampaikan dalam bentuk Simulasi *Full Entertaining* **dan *Workshop,*** bukan seminar yang disampaikan oleh pakar dalam bidangnya. Materi yang akanpeserta dapatkan:

Tabel 2.2
Materi pembelajaran Program YEA XPro

Materi Pembelajaran	Praktisi/*Trainer*/Mentor/*Business Coach*
Workshop Selling dan *Hypnoselling*	Dewa Eka Prayoga (*Business Coach*)
Workshop Simply Marketing dan *Branding*	Hermas Puspito *(CEO Ednovate)*
Workshop Digital Marketing	Fikry Fatullah (Juragan Pemasaran Yukbisnis.com)
Workshop Business Model Innovation	Kukuh Indra Prasena *(Director* YEA*)*
Workshop Creative Distribution Channel	Mursid Widarsono *(Regional Sales Manager Sampoerna)*
Workshop Accounting For Business Owner	Ade Tasmi, S.T., MBA *(Founder* Akunting Mudah)
Workshop Simply Systemizing dan SOP	Lukman Setiawan (Pakar SOP Perusahaan)
Workshop Bussiness Strategy	Jaya Setiabudi *(Founder* YEA*)*

C. YEA *Virtual*

YEA *Virtual* adalah singkatan dari *Young Entrepreneur Academy Virtual.* YEA *Virtual* merupakan program penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan entrpreneurship berbasis media *online/digital* seperti web, *mobile web* juga *social media.* Modul belajar dalam program Virtual ini dikemas dalam bentuk *interaktif flash* (program animasi) juga Audio-Video yang simpel dan menarik yang akan membuat peserta YEA Virtual merasakan suasana belajar lebih nyata.

Seratus persen materi YEA Virtual adalah materi yang diajarkan di kelas *(in-class) Young Entrepreneur Academy Reguler.* Semua materi YEA *Virtual* bersifat praktis berdasarkan pengalaman-pengalaman yang terjadi dalam keseharian dunia bisnis. Penggunaan istilah dan bahasa disederhanakan sedemikian rupa agar siapapun dapat memahami isi materi secara mudah. Dengan bantuan Audio-Video

yang menarik diharapkan dapat lebih membantu peserta dalam mengikuti setiap materi YEA *Virtual* ini.

Dalam Program YEA *Virtual* kebebasan untuk praktek diberikan sepenuhnya kepada individu peserta. Namun demikan YEA Indonesia tetap memberikan panduan dalam modul bagaimana sebaiknya peserta mempraktekkan setiap materi yang dipelajari. Dengan cara ini peserta akan lebih cepat memahami esensi setiap materi, sehingga peserta bisa melanjutkan ke materi selanjutnya. Setiap pertanyaan yang muncul dapat disampaikan dan dijawab melalui *e-mail, video streaming* atau Forum YEA *Virtual.*

Semakin cepat peserta mempraktekkan semakin banyak pengetahuan yang dimiliki. Perlu diketahui bahwa modul YEA Virtual ini akan percuma jika peserta tidak langsung mempraktekannya sendiri.

4.1.2 Analisis Deskriptif

Dalam analisis deskriptif ini, yang akan diuraikan oleh penulis adalah berdasarkan dari tinjauan yang dilakukan di Young Entrepreneur Academy Indonesia khusus dalam hal penyusunan laporan keuangannya.

4.1.2.1 Prosedur Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun secara sistematis tentang kinerja dan posisi keuangan suatu lembaga/organisasi/perusahaan dalam suatu periode tertentu. Ini menunjukan bahwa laporan keuangan dapat dijadikan acuan untuk menilai kinerja lembaga yang menerbitkan laporan tersebut, dan kemampuan keuangan suatu organisasi atau perusahaan.

Pengolahan data keuangan atau proses penyusunan laporan keuangan di perusahaan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia diawali dari pengumpulan bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kwitansi dan bukti-bukti transaksi keuangan yang lainnya dan kemudian di inputkan kedalam sebuah aplikasi *software* akuntansi, yaitu *Accurate.* Pembukuan atau catatan perusahaan dari proses penginputan data transaksi dan pengidentifikasian bukti tersebut akan menghasilkan informasi berupa laporan keuangan.

4.1.2.2 Hambatan yang Dihadapi Dalam Proses Penyusunan

Adapun hambatan-hambatan yang masih sering terjadi pada perusahaan khususnya dalam penyusunan laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia Menurut ibu Tejaningtiyas Intan pada bagian keuangan terdapat hambatan dalam pelaksanaan penyusunan laporan keuangan yaitu dikarenakan penggunaan aplikasi *Accurate* baru diupayakan, sehingga dalam proses pengoperasiannya masih banyak terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi yaitu berupa salah memasukan nomor akun dan salah menempatkan posisi akun tersebut.

4.1.2.3 Upaya yang Harus Dilakuakan oleh Pihak Perusahaan

Dalam upaya penanganan masalah yang terdapat di perusahaan, menurut saya sebagai peneliti yang telah meninjau langsung ke *Young Entrepreneur Academy* Indonesia, perlunya mengadakan pelatihan bagaimana cara mengoperasikan aplikasi *sofrware Accurate* tersebut secara baik dan benar. Dengan harapan dalam proses penginputan data untuk menghasilkan laporan keuangan tidak akan terjadi

lagi kesalahan dalam pencatatan baik dalam salah memasukkan nomor akun ataupun dalam salah menempatkan posisi akun tersebut.

4.2 Pembahasan

Dalam pembahasan ini, penulis akan membahas tentang laporan keuangan sesuai dengan teori-teori para ahli. Dengan begitu, akan diketahui apakah perusahaan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia telah menjalankan proses penyusunan laporan keuangan dengan baik dan benar atau belum, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

4.2.1 Proses Penyusunan Laporan Keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia

Menurut Hery (2014:14) bahwa:

> "Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi atau sebagai produk akhir dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran data transaksi bisnis yang digunakan sebagai alat komunikasi mengenai data keuangan atau aktivitas dalam perusahaan."

Menurut Samryn (2012:30) Laporan keuangan yang lengkap terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal/ekuitas, dan catatan atas laporan keuangan. Tiap laporan keuangan saling berhubungan antara satu dengan yang lainnya. Karakteristik umum tiap laporan dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Neraca

   Neraca merupakan suatu lapoaran yang menggambarkan posisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban, dan modal/ekuitas.

2. Laporan Laba Rugi

   Laporan laba rugi merupakan suatu ikhtisar yang menggambarkan total pendapatan dan total biaya, serta laba yang diperoleh perusahaan dalam suatu periode akuntansi tertentu. Laba atau rugi dihasilkan dari ikhtisar ini menjadi bagian dari kelompok ekuitas dalam neraca.

3. Laporan Arus Kas

   Laporan arus kas menunjukan saldo kas akhir perusahaan yang dirinci atas arus kas bersih dari aktivitas operasi, arus kas bersih dari investasi, serta arus kas bersih dari aktivitas pendanaan. Laporan ini dapat dibuat dengan menggunakan data dari laporan laba rugi tahun berjalan dan perubahan saldo akun neraca sebuah perusahaan dari dua periode akuntansi yang disajikan secara komparatif.

4. Laporan Perubahan Modal/Ekuitas

   Laporan perubahan modal merupakan ikhtisar yang menunjukan perubahan modal dari awal periode akuntansi menjadi saldo modal akhir tahun setelah ditambah dengan laba tahun berjalan dan dikurangi dengan pembagian laba seperti *prive* dalam perusahaan perorangan atau deviden dalam perusahaan yang berbentuk perseroan terbatas. Laba atau rugi yanga dihasilkan dari laporan laba rugi pada periode yang sama juga menjadi bagian dari laporan perubahan modal.

5. Catatan atas Laporan Keuangan

   Laporan keuangan yang lengkap biasanya memuat catatan atas laporan keuangan yang menjelaskan tenang gambaran umum perusahaan, kebijakan

akuntansi perusahaan, serta penjelasan atas pos-pos signifikan dari laporan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, dalam laporan-laporan keuangan hasil audit atau yang dipublikasikan secara resmi selalu terdapat catatan di bawahnya yang berbunyi : "catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan."

Mursyidi (2010:28) juga mengemukakan tentang laporan keuangan yang berkualitas dapat dilihat dari karekteristik kualitatifnya, seperti yang dinyatakan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI) melalui Standar Akuntansi Keuangan (SAK) menguraikan karakteristik kualitatif laporan keuangan merupakan ciri khas yang membuat informasi dalam laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok, yaitu : dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat diperbandingkan.

Selain itu penjelasan mengenai pemakai laporan keuangan menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2010:2) adalah :

> "Pemakai laporan keuangan meliputi investor sekarang dan investor potensial, karyawan, pemberi pinjaman, pemasok dan kreditur usaha lainnya, pelanggan, pemerintah serta lembaga-lembaganya, dan masyarakat. Mereka menggunakan laporan keuangan untuk memenuhi beberapa kebutuhan informasi yang berbeda."

Dalam melakukan penyusunan laporan keuangan nya, *Young Entrepreneur Academy* Indonesia menggunakan aplikasi *software* akuntansi yaitu *Accurate*. Menurut Koesheryatin dan Muhammad Iqbal (2014:3) bahwa :

> "*Accurate* merupakan suatu sistem akuntansi perusahaan yang dikembangkan untuk pencatatan dan pengolahan data keuangan pada setiap perusahaan yang dibuat secara terpadu (*integrated software*)."

Hampir semua *software* paket mempunyai karakteristik dan prosedur yang sama, karena yang dibuat berdasarkan hal yang sama yaitu kegiatan dan transaksi perusahaan menghasilkan laporan keuangan perusahaan. Dengan prosedur yang sederhana namun akurat, sehingga bisa menjadi bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dan melaksanakan kebijakan sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hasil perbandingan antara teori dengan hasil tinjauan penulis pada *Young Entrepreneur Academy* Indonesia dalam penyusunan laporan keuangannya tidak ada perbedaan, dalam penyusunan laporan keuangan pada *Young Entrepreneur Academy* sudah sesuai dengan Standar Akuntansi di Indonesia.

Laporan Keuangan yang dihasilkan perusahaan meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, dan laporan perubahan modal/ekuitas. Begitupun pada karekteristik kualitatifnya, mempunyai ciri seperti dapat dipahami, relevan, keandalan, dan dapat dipertimbangkan. Hasil informasi dari laporan keuangan di *Young Entrepreneur Academy* Indonesia diharapkan dapat berguna bagi pemakai dan berbagai pihak yang membutuhkan.

4.2.2 Hambatan yang Terjadi Dalam Proses Penyusunan

Setelah meninjau langsung ke perusahaan *Young Entrepreneur Academy* Indonesia, penulis mendapatkan informasi dari bagian keuangan bahwa dalam proses penyusunan laporan keuangannya terdapat berbagai macam hambatan yang terjadi dalam pengoperasian aplikasi *software Accurate,* diantaranya :

1. Kekurangtelitian dalam penyusunan laporan keuangan.

2. Dalam penginputan salah memasukan nomor akun.
3. Dalam penginputan juga salah menempatkan posisi akun.

Hambatan tersebut berpengaruh kepada efisiensi dalam ketepatan waktu penyajian laporan keuangan. Karena jika terjadi kesalahan dalam penginputan data transaksi akan menghambat pelaporan keuangan atau penundaan yang tidak semestinya dalam pelaporan, maka informasi yang dihasilkan akan kehilangan relevansinya.

4.2.3 Upaya Penyelesaian Kendala Dalam Proses Penyusunan

Standar Akuntansi Keuangan (SAK) merupakan suatu konsensus tentang Sumber-sumber ekonomi dan kewajiban manakah yang seharusnya dicatat sebagai aktiva dan utang, Perubahan-perubahan pada aktiva dan utang manakah yang seharusnya dicatat, Kapan perubahan-perubahan aktiva dan utang harus dicatat, Bagaimana aktiva dan utang serta perubahan-perubahannya harus diukur, Informasi apa saja yang seharusnya diungkapkan dan bagaimana mengungkapkannya, dan Laporan keuangan apa saja yang seharusnya disajikan oleh perusahan.

Menurut Lilis Puspitawati dan Sri Dewi Anggadini (2011:38) bahwa :

> "Pengolahan data keuangan perusahaan diawali *financial statement* dari bukti-bukti transaksi yang berupa faktur, dokumen, nota, kuitansi dan bukti bukti transaksi keuangan yang lainnya dan kemudian dicatatkan dalam pembukuan/catatan perusahaan sehingga hasil akhir dari proses pencatatan dan pengidentifikasian bukti itu akan menghasilkan informasi yaitu laporan keuangan. Akuntansi sendiri secara garis besar dapat dijelaskan sebagai proses pengolahan data transaksi keuangan dengan cara mengidentifikasian, melakukan pencatatan, menggolongkan, dan melaporkan hasil pemrosesan tersebut dalam suatu laporan."

Berdasarkan teori diatas maka siklus akuntansi memang seharusnya dilakukan dengan sebaik-baiknya agar *output* yang dihasilkan tepat sasaran dan dapat dipertanggung jawabkan. Maka pihak perusahaan sebaiknya melakukan upaya tindakan penyelesaian masalah yang menghambat dalam proses penyusunan laporan keuangannya.

Upaya yang telah dilakukan perusahaan sejauh ini untuk mengatasi hambatan dan kesulitan dalam proses penyusunan laporan keuangan dengan mengadakan pelatihan-pelatihan yang merupakan saran dari penulis yang telah meninjau langsung ke perusahaan. Pelatihan-pelatihan tersebut diantaranya tentang bagaimana cara pengoperasian aplikasi *Accurate* dengan baik dan benar, ditujukan kepada bagian akuntingnya dan sekarang telah menunjukan hasil yang lebik baik. Hasilnya sekarang kesalahan dalam penginputan nomor akun serta penempatan posisi akun nya sudah tidak sering terjadi lagi. Tujuan perusahaan untuk meningkatkan kinerja sumber daya manusia supaya lebih berpotensial, menciptakan kondisi yang stabil, serta tumbuh dan berkembang dalam kinerja kerjanya juga telah terlihat sangat segnifikan.